



MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA HEWAN DAN SEKITARKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE PICTURE AND PICTURE DI KELAS II SD NEGERI 101070 SIUNGGAM T.A 2020/2021

Oleh:

**Eko Sucahyo^{1*}, Lismawarni Siregar², Fitriani Harahap³, Sartika Ratih Asmara
Nasution⁴**

^{1*, 2, 4} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

³ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: ekosucahyoo@gmail.com

DOI: 10.37081/jipdas.v3i03.160

Article history:

Submitted: 21 Juni 2021

Accepted: 15 Juli 2023

Published: 06 Agustus 2023

Abstract

Based on the results of observations in class II SD Negeri 101070 Siunggam, found problems in learning, including low teacher skills, low student interest, and low student learning outcomes. To overcome these problems, the Picture and Picture method was applied in learning Theme 7 Sub-theme 1 Animals and My Surroundings. The purpose of this study is to improve teacher skills, increase student interest, and improve student learning outcomes through the application of the Picture and Picture method. This action research was carried out in two research cycles, each cycle of 2 meetings. The subjects of this study were teachers and 24 second grade students at SDN 101070 Siunggam. The research data in the form of quantitative data and qualitative data were analyzed using descriptive analysis techniques. The variables of this research are (1) teacher skills, (2) student interest, and (3) learning outcomes. From the results of the study, it can be seen that: (1) teacher skills in the first cycle of the first meeting obtained a score of 23 sufficient criteria and in the first cycle of the second meeting a score of 30 good criteria was obtained. For the second cycle of the first meeting, 34 very good criteria were obtained and for the second cycle of the second meeting, 38 very good criteria was obtained. For the second cycle of the first meeting, 34 very good criteria were obtained and for the second cycle of the second meeting, 38 very good criteria were obtained, (2) student interest in the first cycle was 89 (74.17%) in the medium category, then increased in the second cycle. with a score of 103 (85.83) in the high category, (3) student learning outcomes at the end of the first cycle obtained an average value of 71.87 and classical learning completeness 66.67%, at the end of the second cycle an average score of 80, 42 and classical learning completeness of 91.67%. The conclusion of this study is that the application of the Picture and Picture method can improve teacher skills, student interests, and student learning outcomes for class II SDN 101070 Siunggam. The suggestion of this research is that teachers should get used to applying the Picture and Picture method in learning in lower classes as an effort to improve results student learning and student interest in participating in learning activities.

Keywords: Interest and Student Learning Outcomes, Picture And Picture Method

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi di kelas II SD Negeri 101070 Siunggam, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran, diantaranya keterampilan guru rendah, minat siswa rendah, dan hasil belajar siswa



rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan metode Picture and Picture dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Hewan dan Sekitarku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, meningkatkan minat siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode Picture and Picture. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus penelitian, masing-masing siklus 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan 24 siswa kelas II SDN 101070 Siunggam. Data hasil penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Variabel penelitian ini adalah (1) keterampilan guru, (2) minat siswa, dan (3) hasil belajar. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) keterampilan guru pada siklus I pertemuan I diperoleh skor 23 kriteria cukup dan pada siklus I pertemuan II diperoleh skor 30 kriteria baik. Untuk siklus II pertemuan I diperoleh skor 34 kriteria sangat baik dan untuk siklus II pertemuan II diperoleh skor 38 kriteria sangat baik, (2) minat siswa pada siklus I memperoleh jumlah 89 (74,17%) pada kategori sedang, kemudian meningkat pada siklus II dengan skor 103 (85,83) pada kategori tinggi, (3) hasil belajar siswa pada akhir siklus I memperoleh nilai rata-rata 71,87 dan ketuntasan belajar klasikal 66,67%, pada akhir siklus II mendapat nilai rata-rata 80,42 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 91,67%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan metode Picture and Picture dapat meningkatkan keterampilan guru, minat siswa, dan hasil belajar siswa kelas II SDN 101070 Siunggam.. Saran penelitian ini adalah guru sebaiknya membiasakan menerapkan metode Picture and Picture dalam pembelajaran di kelas rendah sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Katakunci: Minat dan Hasil Belajar Siswa, Metode Picture And Picture

1. PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pembelajaran dari teacher centered menuju student centered menjadikan siswa lebih aktif dan belajar kontekstual bukan hanya belajar khayalan atau dongeng semata. Maka dari itu untuk menghasilkan belajar, harus ada situasi eksternal yang dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap permasalahan belajar pada siswa. Oleh karena itu pembelajaran harus dibuat untuk mendorong siswa belajar secara aktif agar siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran untuk siswa di SD menggunakan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang memiliki karakteristik yang berpusat pada peserta didik dan memberi pengalaman langsung pada peserta didik. Pembelajaran tematik integratif dapat diimplementasikan melalui: 1) Integrasi keterampilan di sejumlah mata pelajaran; 2) asimilasi berbagai konten dalam mata pelajaran; 3) integrasi nilai dalam mata pelajaran; dan 4) Integrasi pengetahuan dan praktik. Implementasi pembelajaran tematik adalah dengan merakit atau menggabungkan sejumlah konsep beberapa mata pelajaran yang berbeda dalam suatu tema, sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik.

Pada pembelajaran tematik diajarkan kepada peserta didik pada usia MI/SD pada perkembangannya mereka masih melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan yang utuh (holistik), sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bermakna. Di dalam pembelajaran tematik pembelajaran tidak lagi terkotak-kotak dalam mata pelajaran-mata pelajaran secara terpisah. Namun muatan masing-masing mata pelajaran itu sudah diramu secara utuh dan dipadu oleh guru dalam sebuah tema tertentu.

Guru juga perlu melakukan pendekatan pada proses pembelajaran tematik sudah dijelaskan dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar proses dijelaskan bahwa: Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi,



mencipta". Keterampilan diperoleh melalui aktivitas "mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta". Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Juli 2020 di kelas II SD Negeri 101070 Siunggam, dapat peneliti simpulkan terlihat dalam menerapkan pembelajaran tematik tersebut guru ada kesulitan dalam menerapkannya, karena kurang dipahami proses penilaian yang dianggap rumit dan belum sempat memperdalam cara mengajarkannya, pembelajaran tersebut berakibat siswa bersikap pasif dan tidak bersemangat selama pembelajaran berlangsung. Siswa tidak ada yang bertanya walaupun belum mengerti.

Menurut Dalyono dalam Safitri (2015: 192) Untuk mengetahui minat belajar anak dalam pembelajaran, dapat dilihat dari aktivitas anak saat pembelajaran, lengkapnya catatan, dan memperhtikannya anak saat pembelajaran. seperti yang diutaran Slameto (2010: 177) siswa yang berminat dalam belajar adalah 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari keterangan di atas terlihat bahwasanya minat siswa dalam mempelajari tematik makin rendah, kurang bersemangat dalam belajar, karena mungkin saja pengaruh dari guru yang kurang mengerti dalam menggunakan metode mengajar dalam menggunakan tematik. Seperti halnya yang disampaikan oleh Winkel dalam Safitri (2015: 46) Minat adalah kecenderungan manusia untuk merasa tertarik pada suatu pembelajaran atau bidang tertentu sehingga merasa tertarik untuk mempelajarinya. Dari minat siswa yang rendah berdampak dari hasil belajar siswa pada saat Ujian Akhir Semester (UAS) genap tahun ajaran 2019/2020 ada sebanyak 15 siswa (62,5%) yang memperoleh nilai dibawah KKM yang ditentukan disekolah yaitu 65. Dari hasil belajar sangat penting untuk menumbuhkan : 1) keterampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita". (Kurniawan, 2014:9)

Beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk menarik minat siswa adalah menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, yang bisa membuat siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Pengajaran yang kreatif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan untuk belajar sendiri dan dapat melakukan berbagai kegiatan secara individu, siswa belajar sambil bermain dan melihat apa saja yang ada dilingkungan sekitarnya. Metode picture and picture merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Suyatno (dalam Hamdani 2017: 177) menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat dan tepat. Siswa dapat melihat secara langsung gambar yang akan dijadikan objek tulisan, sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam kegiatan menulis. Sedangkan menurut Sa'adah (2017: 47) menjelaskan sebagai Gambar-gambar menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa serta materi pembelajaran yang ada.

Dengan menerapkan metode picture and picture diharapkan minat dan hasil belajar siswa meningkat, sesuai dengan hasil penelitian dari Susanti (2017: 99-106) Penerapan metode picture and picture berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD N 6 Sumerta Tahun ajaran 2016/2017. Selanjutnya hasil penelitian dari Fauziah (2014: 79-87) dengan penerapan metode kooperatif tipe picture and picture pada materi peninggalan sejarah di Provinsi Aceh dapat mencapai ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hasil tes, siswa yang tuntas belajarnya mencapai 27 orang (90%) dan siswa yang tidak tuntas belajarnya hanya 3 orang (10%). Nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 82,33, nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 100 dan nilai terendah 50. Disarankan guru menggunakan variasi metode dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi agar siswa mudah memahami materi yang ajarkan oleh guru. Dan diharapkan siswa dapat



meningkatkan prestasi belajarnya dengan berbagai macam metode dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran IPA dengan judul "Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Hewan dan Sekitarku Dengan Menggunakan Metode Picture and Picture di Kelas II SD Negeri 101070 Siunggam T.A 2020/2021".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 101070 Siunggam Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun lokasi tersebut dipilih oleh peneliti adalah karena lokasi penelitian dekat dengan rumah peneliti dan sekaligus tempat mengajar peneliti. Penelitian ini direncanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 24 orang. Siswa laki-laki sebanyak 9 orang dan siswa perempuan sebanyak 15 orang. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang meliputi tahap-tahap 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) pengamatan, dan 4) refleksi. (Arikunto, 2012:16)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan teknik tes dan nontes. Menurut Poerwanti, dkk. (2008:1.5) Tes adalah seperangkat tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan tertentu. Adapun teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2017:203). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dan aktivitas peserta didik menggunakan metode picture and picture dalam pembelajaran subtema Hewan dan Sekitarku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan selama dua jam pelajaran. Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai hasil penelitian yang terdiri dari keterampilan guru, minat siswa dan hasil belajar siswa dengan penerapan metode picture and picture di kelas II SD Negeri 101070 Siunggam.

Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam pembelajaran Tema 7 Merawat Hewan dan Tumbuhan subtema 1 Hewan disekitarku. Pertemuan I dilaksanakan pada Hari Selasa, 6 April 2021 dengan materi 1) Laporan Teks Sederhana tentang Hewan. Pertemuan II dilaksanakan pada Hari Kamis, 8 April 2021 dengan materi 2) Membandingkan Hasil Pengukuran Dua Benda. Alokasi waktu dalam pada tiap pertemuan adalah 3 x 35 menit. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode picture and picture.

Berdasarkan data hasil observasi keterampilan guru siklus I pertemuan I dan II dalam pembelajaran subtema 1 Hewan disekitarku pada materi Laporan Teks Sederhana tentang Hewan dan Membandingkan Hasil Pengukuran Dua Benda melalui metode picture and picture di kelas II, maka diperoleh data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan I dan II

No	Indikator	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Melaksanakan prapembelajaran	4	4
2	Melakukan apersepsi	2	3



3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
4	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	3	4
5	Menunjukkan media gambar dalam pembelajaran	3	3
6	Membimbing diskusi kelompok	2	3
7	Memberikan penghargaan pada siswa	1	2
8	Memberi pertanyaan pada siswa	3	3
9	Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja	2	3
10	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	2	2
Jumlah		23	30
Rata-rata		2,3	3,0
Persentase		57,5%	75%
Kriteria		Cukup	Baik

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa hasil observasi keterampilan guru pada siklus I pertemuan I diperoleh data skor keterampilan guru 23 dan rata-rata 2,3 dengan kriteria Cukup. Pada hasil observasi keterampilan guru pada siklus I pertemuan II diperoleh data skor keterampilan guru 30 dan rata-rata 3,0 dengan persentase 75% pada kriteria baik. Distribusi nilai hasil belajar siswa kelas II siklus I melalui metode picture and picture dapat dilihat pada tabel berikut:

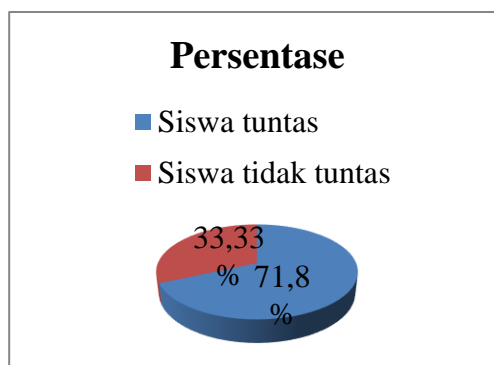
Tabel 2 . Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus I

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Hasil Penilaian	
			Nilai	Kualifikasi
85 Keatas	6	25	A	Sangat memuaskan
75-84	6	25	B	Memuaskan
65-74	4	16.67	C	cukup
55-64	4	16.67	D	kurang
54 Kebawah	4	16.67	E	Sangat kurang
Nilai tertinggi			100	



Nilai terendah	40
Rata-rata nilai kelas	71,87
Jumlah siswa yang tuntas	16
Jumlah siswa yang tidak tuntas	8
Persentase siswa yang tuntas	66,67
Persentase siswa yang tidak tuntas	33,33

Dari tabel 2 dapat disimpulkan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata nilai kelas 71,87, sedangkan persentase siswa yang tuntas 66,67% (16 siswa) dan persentase siswa yang tidak tuntas 33,33 (8 siswa). Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas II melalui metode picture and picture dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan perolehan hasil angket minta siswa siklus I pertemuan I dan II, maka diperoleh tabel dibawah ini.

Tabel 3. Data Angket Minat Siswa Siklus I Pertemuan I dan II

No	Deskripsi	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Minat mengikuti pelajaran pada subtema hewan dan sekitarku	17	70,83	Sedang
2	Perhatian pada materi	16	66,67	Sedang



	yang diajarkan			
3	Aktif dalam pembelajaran	18	75	Sedang
4	Suasana lingkungan belajar yang mendukung	18	75	Sedang
5	Bertekad mencapai tujuan belajar	20	83,33	Tinggi
Jumlah skor		89	370,83 (74,17%)	Sedang

Hasil angket siswa siklus I pada pembelajaran subtema 1 hewan disekitarku melalui metode picture and picture. Berikut adalah penjelasan hasil angket minat siswa pada tiga indikatornya: 1) Berminat mengikuti pelajaran pada subtema hewan dan sekitarku memperoleh presentase 70,83% 2) Perhatian pada materi yang diajarkan dengan persentase 66,67% 3) Aktif dalam pembelajaran yaitu 75% 4) Suasana lingkungan belajar yang mendukung yaitu 75%, dan 5) Bertekad mencapai tujuan belajar yaitu 83,33%. Sedangkan secara keseluruhan persentase angket minat siswa siklus I pada pertemuan 1 dan II memperoleh 74,17% pada kategori sedang.

Berdasarkan skor minat belajar, nilai hasil belajar, dan hasil observasi yang telah diuraikan sebelumnya, perlu direfleksikan pada siklus I baik keterampilan guru, minat siswa, dan hasil belajar siswa untuk perbaikan pada siklus II dapat dipaparkan yaitu 1) Saat menjelaskan materi, guru hendaknya lebih memusatkan perhatian kepada siswa dengan cara menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa dapat fokus memperhatikan penjelasan guru. 2) Guru dapat memberikan penguatan yang lebih bervariasi seperti penguatan dengan pujian, sentuhan, atau acungan jempol sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 3) Variasi dalam mengajar yang dilakukan guru hendaknya lebih beragam sehingga siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. 4) Dalam membimbing kelompok guru hendaknya memberi bimbingan kelompok secara menyeluruh agar siswa lebih bersemangat berpartisipasi dalam kelompok. 5) Saat membuat rangkuman guru hendaknya membimbing siswa secara menyeluruh sehingga siswa mau merangkum pembelajaran. 6) agar siswa antusias dalam pembelajaran, siswa perlu mendapatkan perhatian guru, siswa dapat ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. 7) Dalam pembentukan kelompok, siswa dibimbing dan dibiasakan dalam bekerja kelompok agar siswa mau menerima pembagian kelompok. 8) Pada saat siswa mengerjakan soal evaluasi, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal evaluasi sendiri agar siswa tidak membuka buku atau bertanya dengan temannya.

Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada Hari Selasa, 13 April 2021 dengan materi 1) Bentuk Gerakan Binatang. Pertemuan II dilaksanakan pada Hari Kamis, 15 April 2021 dengan materi 1) Simbol-simbol sila Pancasila. Alokasi waktu dalam pada tiap pertemuan adalah 3 x 35 menit. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam RPP dimulai dari prakegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam sesi proses pembelajaran berlangsung dilakukan sebagai observasi berupa keterlaksanaan pembelajaran picture and picture pada siklus II pertemuan I dalam pembelajaran subtema 1 Hewan disekitarku pada materi Bentuk Gerakan Binatang di kelas II, maka diperoleh data dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan I



No	Indikator	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Melaksanakan prapembelajaran	4	4
2	Melakukan apersepsi	3	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
4	Menyampaikan materi pokok pembelajaran	4	4
5	Menunjukkan media gambar dalam pembelajaran	3	4
6	Membimbing diskusi kelompok	3	4
7	Memberikan penghargaan pada siswa	3	4
8	Memberi pertanyaan pada siswa	4	4
9	Membimbing siswa menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kerja	3	3
10	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	3	3
	Jumlah	34	38
	Rata-rata	3,4	3,8
	Persentase	85%	95%
	Kriteria	Baik Sekali	Sangat Baik

Dari tabel 4. menunjukkan bahwa hasil observasi yang telah peneliti lakukan diperoleh keterampilan guru pada siklus II pertemuan I diperoleh skor keterampilan guru sebesar 34 dan persentase sebesar 85% dengan kriteria Baik sekali. Pada hasil observasi keterampilan guru pada siklus II pertemuan II diperoleh data skor keterampilan guru 38 dengan persentase 95% pada kriteria sangat baik. Distribusi nilai hasil belajar siswa kelas II siklus II melalui metode picture and picture dapat dilihat pada tabel berikut:

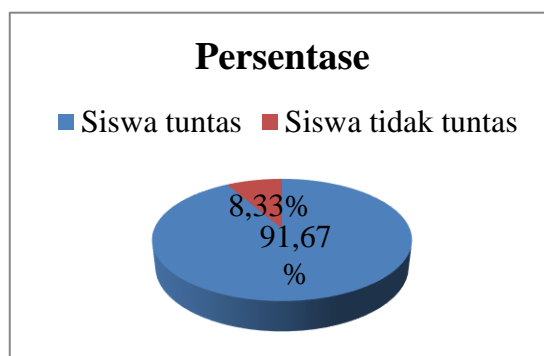
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase	Hasil Penilaian	
			Nilai	Kualifikasi
85 Keatas	10	41.67	A	Sangat memuaskan



75-84	8	33.33	B	Memuaskan
65-74	4	16.67	C	cukup
55-64	2	8.333	D	kurang
54 Kebawah	0	0	E	Sangat kurang
Nilai tertinggi				100
Nilai terendah				60
Rata-rata nilai kelas				80,42
Jumlah siswa yang tuntas				22
Jumlah siswa yang tidak tuntas				2
Persentase siswa yang tuntas				91,67
Persentase siswa yang tidak tuntas				8,33

Dari tabel 5 dapat disimpulkan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata nilai kelas 80,42, sedangkan persentase siswa yang tuntas 91,67% (22 siswa) dan persentase siswa yang tidak tuntas 8,33 (2 siswa). Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas II melalui metode picture and picture dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dalam pembelajaran subtema 1 hewan disekitarku telah mencapai persentase ketuntasan yaitu $\geq 80\%$ yaitu sebesar 91,67%. Dengan demikian dapat diambil sebagai kesimpulan dalam penelitian tindakan kelas ini bahwa penelitian dicukupkan sampai pada siklus II pertemuan II. Berdasarkan perolehan hasil angket minta siswa siklus II pertemuan I dan II, maka diperoleh tabel dibawah ini.

Tabel 6. Data Angket Minat Siswa Siklus I Pertemuan I dan II

No	Deskripsi	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Minat mengikuti pelajaran pada subtema hewan dan sekitarku	20	83,33	Tinggi
2	Perhatian pada materi yang diajarkan	19	79,67	Tinggi



3	Aktif dalam pembelajaran	22	91,67	Tinggi
4	Suasana lingkungan belajar yang mendukung	20	83,33	Tinggi
5	Bertekad mencapai tujuan belajar	22	91,67	Tinggi
Jumlah skor		103	429,17 (85,83%)	Tinggi

Hasil angket siswa siklus II pada pembelajaran subtema 1 hewan disekitarku melalui metode picture and picture. Berdasarkan hasil tabel tersebut, maka dapat dideskripsikan bahwa penilaian angket berdasarkan aspek-aspek minat belajar siswa pada tiap indikatornya yaitu 1) Berminat mengikuti pelajaran pada subtema hewan dan sekitarku memperoleh persentase sebesar 83,33% dengan kategori tinggi 2) Perhatian pada materi yang diajarkan memperoleh persentase sebesar 79,67% dengan kategori tinggi 3) Aktif dalam pembelajaran memperoleh persentase sebesar 91,67% dengan kategori tinggi 4) Suasana lingkungan belajar yang mendukung memperoleh persentase sebesar 83,33% dengan kategori tinggi, dan 5) Bertekad mencapai tujuan belajar memperoleh persentase sebesar 91,67% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil perolehan data tersebut, maka dapat dideskripsikan bahwa indikator keterampilan guru, hasil belajar, dan skor pada semua aspek minat belajar sudah berada pada kriteria ketercapaian yang diinginkan peneliti, yaitu berada pada kategori tinggi.

Hasil observasi keterampilan guru siklus I pertemuan I memperoleh skor 23 dengan kriteria cukup. Skor keterampilan guru mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan II yaitu 30 dengan kriteria baik. Hasil observasi keterampilan guru siklus II pertemuan I memperoleh skor 34 dengan kriteria sangat baik dan mengalami peningkatan skor pada pertemuan II yaitu 38 dengan kriteria sangat baik. Dari hasil kolaborasi dengan observer, guru dalam pembelajaran telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode picture and picture. Guru telah melakukan refleksi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran sehingga skor keterampilan guru dapat meningkat pada tiap siklusnya.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema 1 melalui metode picture and picture telah mengalami peningkatan. Berikut adalah penjelasan mengenai peningkatan hasil belajar pada tiap siklusnya: Ketuntasan belajar klasikal siklus I yaitu 66,67% pada siklus II ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 91,67%. Hasil belajar siswa kelas II dalam pembelajaran subtema 1 telah mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 80\%$. Pada siklus II nilainya mencapai ketuntasan yaitu ≥ 65 .

Indikator minat belajar siswa yaitu a) Minat mengikuti pelajaran pada subtema hewan dan sekitarku b) Perhatian pada materi yang diajarkan c) Aktif dalam belajar d) Suasana lingkungan belajar yang mendukung e) Bertekad mencapai tujuan belajar. Hasil angket siswa siklus I pada pembelajaran subtema 1 hewan disekitarku melalui metode picture and picture skor 89 dengan presentase sebesar 74,17% pada kategori sedang, kemudian meningkat pada siklus II dengan skor 103 pada kategori tinggi.

4. SIMPULAN

Pembelajaran subtema 1 melalui penggunaan metode picture and picture menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas II SDN101070 Siunggam yang meliputi peningkatan pada keterampilan guru, hasil siswa, minat dan belajar. Berikut simpulan mengenai hasil keterampilan guru, hasil siswa, minat dan belajar.



- 1) Keterampilan guru mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II, Hasil observasi keterampilan guru menunjukkan adanya peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan I diperoleh skor 23 kriteria cukup dan pada siklus I pertemuan II diperoleh skor 30 kriteria baik. Untuk siklus II pertemuan I diperoleh skor 34 kriteria sangat baik dan untuk siklus II pertemuan II diperoleh skor 38 kriteria sangat baik. Skor keterampilan guru meningkat pada tiap siklusnya karena dalam pembelajaran subtema 1 melalui metode picture and picture guru telah mampu mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran sehingga siswa berminat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Hasil angket minat siswa siklus I pada pembelajaran subtema 1 hewan disekitarku melalui metode picture and picture skor 89 dengan presentase sebesar 74,17% pada kategori sedang, kemudian meningkat pada siklus II dengan skor 103 dengan persentase 85,83%) pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketika kegiatan diskusi berlangsung sebagian besar siswa telah ikut berpartisipasi. Kegiatan diskusi dapat menambah minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Diskusi dapat melatih siswa untuk berinteraksi dengan temannya dan membantu siswa untuk bertukar pikiran.
- 3) Hasil belajar subtema 1 siswa kelas II SDN 101070 Siunggam mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan I ketuntasan belajar klasikal siklus I yaitu 66,67% pada siklus II ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 91,67%. Peningkatan terjadi karena dalam pembelajaran keterampilan guru dan minat siswa mengalami peningkatan. Peningkatan keterampilan guru menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan berpusat kepada siswa. Dengan demikian, minat siswa pada saat belajar akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sehingga hasil belajar meningkat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Bumi aksara
- Fauziah. Tati. 2014. Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Materi Peninggalan Sejarah Di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh Hasil Penelitian Yang Dilakukan Di Kelas Iv Sd Banda Aceh. *JURNAL PESONA DASAR Universitas Syiah Kuala* Vol. 2 No.3, Oktober 2014, hal 79-87
ISSN: 2337-9227
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sa'adah, Anis. 2010. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Yang Menggunakan Pendekatan Open-Ended Di Kelas VII SMP Negeri 1 Cerme Gresik*. Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik
- Safitri. 2020. Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis. Journal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 2. No. 1. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/4139>. Diakses 17 Maret 2021
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Susanti, Putu, A. dkk. 2017. Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 (2) p